

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bagian yang paling utama dalam membuat suatu penelitian adalah bagaimana membuat rencana (rancangan) penelitian. Rencana penelitian adalah mencatat perencanaan dari cara berpikir dan merancang strategi untuk merancang sesuatu. Penelitian pada hakikatnya mencari jawaban atas masalah yang menuntut jawaban yang benar, setidaknya mendekati kebenaran yang logis menurut penalaran manusia dan didukung oleh fakta empiris. Oleh karena itu, dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan penelitian harus berdasarkan fakta yang sebenarnya dan objektif (apa adanya).

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Secara harfiah, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka.¹ Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata.² tujuan penelitian kaulitatif pada umumnya

¹ Anggito, Albi; Setiawan, Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018.

² Singal, Christian Richo; Tirayoh, Victorina Z. *Analisis Pengendalian Interna Piutang Usaha Pada Developer Grand Kawanua International City*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2015, 3.1.

mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian. Tujuan penelitian kualitatif juga bisa menyatakan rancangan penelitian yang dipilih. tujuan ini ditulis dengan istilah-istilah “teknis” penelitian yang bersumber dari bahasa kualitatif.³

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada hasil. Data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana untuk mengungkap proses bukan hasil suatu kegiatan. Apa yang dilakukan, mengapa dilakukan dan bagaimana cara melakukannya memerlukan pemaparan suatu proses, mengenai fenomena tidak dapat dilakukan dengan ukuran frekuensinya saja.⁴

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis hasil tes siswa dalam rangka untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran matematika, khususnya materi himpunan. Selain menganalisis, peneliti juga menggali informasi mengenai faktor-faktor penyebab kesalahan siswa dan upaya

³ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, 3 ed. (Yogyakarta, 2013), hal. 167.

⁴ Sanjaya, Dr H. Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media, 2016.

yang dilakukan untuk mengatasi kesalahan tersebut, kemudian memaparkan hasilnya ke dalam bentuk kata-kata bukan berupa angka.⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁶

Peneliti melakukan penelitian ini dengan intensif, terperinci dan mendalam terhadap objek penelitian, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara. Tujuannya dilakukan observasi dan wawancara adalah untuk menyelidiki dan mengetahui secara langsung apa yang terjadi ketika proses pembelajaran di kelas berlangsung di kelas XI IPS 1 MA Nurul Ulum munjungan, serta untuk mengetahui keakuratan model belajar jigsaw pada mata pelajaran sosiologi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil

⁵ Devi, Ade Anggraini Kartika; Tarmini, Wini; Karomani, Karomani. *Adverbia pada Artikel Opini Kompas dan Implikasinya dalam Pembelajaran. Jurnal Kata (bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 2014, 2.1.

⁶ John W. Creswell, *Research Design.....*, hal. 20.

penelitiannya.⁷ Peranan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen, observer, dan sekaligus pengumpul data. Sebagaimana yang dikatakan Guba dan Lincoln bahwa penelitian kualitatif mempunyai ciri manusia sebagai instrumen penelitian. Hanya manusia sebagai instrumen pulalah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian ia pasti dapat menyadarinya serta dapat mengatasinya.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan pihak sekolah mulai dari kepala sekolah, guru sosiologi, dan siswa kelas XI IPS 1 untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti selaku instrumen utama masuk ke lokasi penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan guna untuk mengumpulkan data, dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di lokasi penelitian serta berusaha melakukan interaksi yang positif dengan informan untuk memahami dengan mendalam objek yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah MA Nurul Ulum yang beralamatkan di Jl.raya Munjungan-Watulimo, Rt. 07 Rw. 03 Sumberagung, Kec. Munjungan Kabupa Tentrenggalek. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1. Siswa kelas XI IPS 1 ditetapkan sebagai objek penelitian dengan alasan sebagai berikut :

1. Kemampuan bekerja sama siswa kelas XI IPS 1 masih lemah.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 168.

⁸ *Ibid.*, hal. 9.

2. Kepala sekolah dan guru memberikan dukungan penuh terhadap penelitian ini karena penelitian ini merupakan proses evaluasi dalam bekerja sama dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran sosiologi

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode/instrumen pengumpulan data.⁹ Secara umum, data memiliki 2 sifat, yaitu data yang bersifat kuantitatif dan data yang bersifat kualitatif. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan data yang bersifat kualitatif.¹⁰

Data kualitatif adalah data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pernyataan, uraian, deskripsi yang mengandung suatu makna dan nilai (*values*) tertentu yang diperoleh melalui instrumen penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, *Focussed Group Discussion*, analisis dokumentasi dan sebagainya.¹¹

Data dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara, hasil pengamatan (observasi) yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat diketahui kesulitan yang dialami siswa ketika proses pembelajaran. Oleh karena itu data yang terkumpul berupa :

⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif, 1 ed.*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 8.

¹⁰ Tim, Ketua; Imam Sutomo, M. Ag. *Pengembangan Instrumen Evaluasi Cipp (Context Input Process And Product) Pada Program Ma'had Aly Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.*

¹¹ *Ibid.*, Hal. 10.

- a. Transkrip hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa dan guru sosiologi
- b. Hasil pengamatan terhadap siswa melalui pengamatan langsung ketika proses pembelajaran sosiologi berlangsung, aktivitas siswa selama belajar di kelas.

2. Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹²

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas, guru sosiologi dan semua yang terkait dengan penelitian ini. Dari sumber data tersebut akan diambil informasi-informasi terkait dengan penelitian ini. Seperti siswa kelas XI IPS 1 MA Nurul Ulum munjungan diberi tes berupa soal untuk memperoleh data. Kemudian peneliti mengambil 3 subjek untuk diwawancarai guna memperoleh informasi mengenai penerapan pembelajaran kooperatif jigsaw tersebut. Selain itu, dalam penelitian ini juga dilakukan wawancara dengan guru sosiologi guna memperoleh informasi pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi kualitatif. Observasi kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157.

turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam /mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian.¹³

Inti dari observasi adalah perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.¹⁴ Karena mensyaratkan perilaku yang tampak, maka potensi perilaku seperti sikap dan minat yang masih dalam bentuk kognisi, afeksi atau intensi/kecenderungan perilaku menjadi sulit untuk diobservasi. Selain itu, observasi haruslah memiliki tujuan tertentu. Pengamatan yang tanpa tujuan, bukan merupakan observasi.¹⁵

Pada dasarnya, tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan (site) yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut. Metode observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengamati perilaku siswa kelas XI IPS 1 MA Nurul Ulum ketika menerapkan metode jigsaw dalam pembelajaran.

¹³ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif.....*, hal. 267.

¹⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi.....*, hal. 132.

¹⁵ *Ibid.*

2. Angket

Pengertian metode angket menurut Arikunto “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan menurut Sugiyono “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

3. Wawancara

Wawancara peneliti dalam kualitatif dapat melakukan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dengan *focus group interview* (*interview* dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok. Wawancara-wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open-ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan.¹⁶

Wawancara adalah percakapan antara pewawancara dengan informan. Dalam hal ini, peneliti sebagai pewawancara, dan siswa sebagai informan. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam (*dept*

¹⁶ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif.....*, hal. 267.

interview). Wawancara mendalam termasuk kategori wawancara semiterstruktur. Pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Wawancara mendalam dilaksanakan berdasarkan pada pedoman wawancara yang telah disusun, namun ragam pertanyaan yang diajukan dapat berubah, tergantung pada jawaban/penjelasan yang dikemukakan subjek. Oleh karena itu, dapat diajukan pertanyaan-pertanyaan spontan berdasarkan respon subjek sebelumnya untuk menggali informasi lebih dalam.¹⁷ Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa kelas XI IPS 1 MA Nurul Ulum ketika menerapkan metode jigsaw dalam pembelajaran.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto- teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, data tentang profil sekolah, keadaan jumlah peserta didik, dan daftar nilai peserta didik serta foto ketika penelitian berlangsung. foto, data yang relevan penelitian.¹⁸ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, data tentang profil sekolah, keadaan jumlah peserta didik, dan daftar nilai peserta didik serta foto ketika penelitian berlangsung.

¹⁷ Aditya, Rendy. *Kesalahan Berbahasa Dalam Karangan Deskripsi Berbahasa Mandarin Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin. Paramasastra*, 2017, 4.1.

¹⁸*Ibid.*, hal. 58

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Maksudnya, analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama.¹⁹

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antarkajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain (pembaca laporan penelitian).

Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan terus-menerus. Pengelompokan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.

¹⁹ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif.....*, hal. 274.

Menurut Miles dan Huberman, ada 4 tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu (1) pengelompokan data, (2) reduksi data, (3) display data, (4) penarikan kesimpulan. Adapun penjelasan masing-masing sebagai berikut :²⁰

1. Pengelompokan data

Pengelompokan data adalah hal pertama yang harus dilakukan. Dimulai dengan menyatukan semua bentuk data mentah ke dalam bentuk transkrip atau bahasa tertulis. Jika masih berbentuk rekaman audio, rekaman tersebut diubah bentuk menjadi transkrip. Jika masih berupa catatan singkat diubah menjadi transkrip termasuk ingatan-ingatan (*memory*), harus dituangkan menjadi bentuk transkrip. Jika masih ada catatan-catatan spesifik lainnya juga harus diubah ke dalam bentuk transkrip. Setelah semua data diubah menjadi bentuk transkrip, langkah berikutnya adalah mengelompokkan data mentah.²¹

2. Reduksi data

Tahap berikutnya setelah mengelompokkan data adalah melakukan reduksi data atau pemilahan pemangkasan dan penyeleksian data yang terkait dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian.²² Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola

²⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi.....*, hal. 348.

²¹ *Ibid.*, hal. 349

²² *Ibid.*

dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara seperti melalui tes ketat, ringkasan/uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih besar dan lain sebagainya.

3. Displai data

Data yang sudah direduksi selanjutnya dipaparkan. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Di dalam penelitian ini data yang akan didapat berupa hasil tes pekerjaan siswa, kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian disusun dalam bentuk tabel, kata-kata yang urut sehingga sajian data yang merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan

ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, yang berasal dari observasi, dan wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan unsur yang tidak terpisahkan dalam penelitian kualitatif dan juga untuk memantapkan derajat kepercayaan dari data tersebut. Untuk pengecekan keabsahan data dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konsisten dan tentatif. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses belajar mengajar dan saat pengadaaan tes. Sehingga selama pembelajaran dan tes tercatat secara sistematis.²³

2. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan/sebagai pembanding terhadap data itu. Pada penelitian ini jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan hasil pekerjaan siswa dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti.²⁴

²³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 327-338.

²⁴ *Ibid.*, hal. 330-331

3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Pengecekan sejawat yang dimaksudkan adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapat masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian sehingga data yang diharapkan dalam penelitian tidak menyimpang serta data-data yang diperoleh benar-benar menunjukkan data yang valid.

H. Tahap-tahap Penelitian

Secara umum, tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan Observasi terhadap Sekolah yang akan diteliti, yaitu MA Nurul Ulum Munjungan
 - b. Meminta surat permohonan ijin penelitian kepada rektor IAIN Tulungagung
 - c. Menyerahkan surat permohonan ijin kepada Kepala MA Nurul Ulum Munjungan
 - d. Konsultasi dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan guru MA Nurul Ulum Munjungan
 - e. Konsultasi dengan dosen pembimbing guna menyusun lembar observasi dan pedoman wawancara
 - f. Menyusun instrumen berupa lembar observasi dan pedoman wawancara
 - g. Melakukan validasi lembar observasi dan pedoman wawancara

- h. Sebelum lembar observasi dan pedoman wawancara diberikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan validasi oleh validator (dosen pembimbing). Hal ini dilakukan agar lembar observasi, dan pedoman wawancara yang digunakan benar-benar layak untuk diujikan
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pengamatan Kegiatan Pembelajaran (Observasi)
 - b. Mewawancarai guru yang terkait (guru sosiologi kelas XI IPS 1)
 - c. Menunjuk beberapa siswa untuk dijadikan subjek dan wawancara
 - d. Mengumpulkan data
 3. Tahap akhir
 - a. Menganalisis data, membahas dan menyimpulkan
 - b. Meminta surat bukti penelitian kepada Kepala MA Nurul Ulum Munjungan